

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Uraian dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Stand And Share* dan Diskusi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah Islamic Center Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019” akan membawa kita pada kesimpulan yaitu :

1. Implementasi metode pembelajaran *stand and share* dan diskusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah *Islamic Center* Ngembal Rejo Bae Kudus, meliputi langkah persiapan, langkah pelaksanaan metode *stand and share* dan diskusi kemudian langkah selanjutnya yaitu penutup. Pada langkah persiapan, guru merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus yaitu pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi tawakkal, ihtikar, sabar, syukur dan qana'ah. Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menetapkan masalah yang akan dibahas. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis dan tim perumus.
2. Kendala implementasi metode *stand and share* dan diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah *Islamic Center* Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 antara lain meliputi keterbatasan waktu, jumlah anak dalam satu kelas, sehingga kadang kala untuk menghidupkan suasana metode *stand and share* dan diskusi agar anak kreatif dalam kegiatan diskusi tidak ada yang berbincang sendiri, tidak ada yang mengantuk dan kadang-kadang guru mengalami kesulitan, terkadang belum

semua guru menyukai metode *stand and share* dan diskusi ini. Kadang-kadang guru juga belum memahami permasalahan yang harus diajarkan kepada muridnya.

3. Dengan adanya kendala implementasi metode *stand and share* dan diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu keterbatasan waktu maka solusi untuk mengatasi penghambat tersebut adalah dengan merencanakan penggunaan metode permainan *stand and share* satu minggu sebelum pelaksanaan sehingga pada saat jadwal pelajaran dilakukan guru langsung mengatur siswa untuk persiapan dalam pelaksanaan metode *stand and share*. Sedangkan untuk mengatasi penghambat implementasi metode *stand and share* dan diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa yang berupa jumlah anak dalam satu kelas yang banyak maka solusinya adalah dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil agar lebih mudah pengaturannya.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk Lembaga

Lembaga dapat memberikan tambahan perhatian khususnya dalam mensosialisasikan salah satu metode belajar yaitu metode *stand and share* dan diskusi yang dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Untuk Guru

Seorang guru dalam hal ini sebagai aktor utama yang mengendalikan dan mengondisikan kelas, memberikan pengalaman bagi guru mengenai hasil dari penggunaan metode *stand and share* dan diskusi dalam

pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Untuk Siswa

Sebagai siswa hendaknya mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak serta meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

